

ABSTRAK

Uftiyah Ganozhy Usman. 2018/18046043. *Tinjauan Sejarah Terhadap Musik Tradisi Suling Bambu Dalam Masyarakat Siulak Mukai (1998-2021)*

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perubahan dan eksistensi sejarah Musik Tradisi *Suling Bambu* di Siulak Mukai Kabupaten Kerinci dan menganalisis proses bertahannya Musik Tradisional *Suling Bambu* dalam masyarakat Siulak Mukai pada periode 1998 sampai 2021. Penelitian ini mengikuti prosedur resmi penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi (penulisan). *Pertama*, tahap heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan data. *Kedua* tahap kritik sumber, terbagi menjadi dua yaitu kritik ekstern dan kritik intern untuk menemukan keabsahan sumber yang diteliti. *Ketiga* interpretasi atau analisis data dengan merangkum semua data sehingga diperoleh gambaran berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. *Keempat* tahap historiografi, yaitu penulisan laporan penelitian ke dalam tulisan ilmiah yaitu skripsi.

Hasil penelitian ini adalah pada tahun 1998-2001, musik tradisi Suling Bambu dalam masyarakat Siulak Mukai merupakan salah satu seni yang memiliki keunikan tersendiri dan populer dikalangan masyarakat. Musik Suling Bambu yang awalnya dimainkan pada waktu senggang ketika sedang jenuh sewaktu menghalau burung di sawah garapan dan juga diwaktu beristirahat di perkebunan.

Kemudian di tahun 2001-2014, musik tradisi Suling Bambu ini mengalami adaptasi terhadap globalisasi. Seiring perkembangan cara hidup masyarakat setempat menuntut adanya perkembangan juga bagi Suling Bambu, yang mana pada masa ini ada perkembangan bentuk dan penyajian Suling Bambu yang mulanya garapannya dengan tempo yang agak lambat sudah berkembang dengan dua varian dari dua sisi penyajiannya pun mulai ditampilkan dengan cara-cara modern. Dan pada rentang tahun 2001-2014 ini, perkembangan musik tradisi Suling Bambu dalam masyarakat Siulak Mukai tidak berhenti dengan adanya kemajuan kehidupan dan teknologi akan tetapi musik tradisi Suling Bambu ini mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan tuntutan kehidupan yang terus berlanjut.

Selanjutnya, pada rentang tahun 2015-2021, perubahan yang terjadi terdapat adanya percampuran atau kolaborasi antara musik tradisi Suling Bambu dengan musik modern dengan penambahan alat musik seperti, piano, gitar, drum, dan